

Jamin Keamanan, Kapolres Imbau Warga TPA Rawa Kucing untuk Mengungsi Sementara di Penampungan

Sopiyan Hadi - TANGERANG.JURNALIS.ID

Oct 22, 2023 - 12:21



TANGERANG, - Kapolres Metro Tangerang Kota, Kombes Pol Zain Dwi Nugroho mengimbau kepada masyarakat sekitar lokasi Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Rawa Kucing untuk segera menuju ke lokasi pengungsian yang telah disediakan.

Terdapat dua lokasi penampungan sementara yakni di Kantor Kecamatan

Neglasari dan Kantor Kelurahan Kedaung Wetan.

Hal tersebut disampaikan Kapolres disela-sela kesibukannya memantau dan berkoordinasi berbagai upaya pemadaman api yang masih berkobar sejak Jumat (20/10) hingga saat ini Sabtu,, (21/10) malam.

"Tentunya, demi keselamatan dan kesehatan warga, kita (polisi) mengimbau mereka mau pindahkan sementara ke lokasi penampungan yang aman di Kantor Kecamatan Neglasari, maupun Kantor Kelurahan kedaung wetan," tuturnya.



Ia pun mengingatkan pada masyarakat, jika sudah mengungsi sementara, dapat menunjuk salah satu perwakilan warga untuk turut serta ikut mengawasi rumah-rumah yang ditinggalkan. Berpatroli bersama tim Presisi yang telah dibentuk Polres Metro Tangerang Kota, Polda Metro Jaya.

"Kami juga minta warga ikut membantu berpatroli mengawasi, Karena mereka lebih mengenal antar sesama. Ini untuk menghindari orang luar masuk ke pemukiman warga, melakukan tindak kejahatan memanfaatkan situasi saat ini," jelasnya.

Zain menambahkan, selain membentuk tim Presisi Patroli di pemukiman warga mengungsi, pihaknya juga telah mendirikan Posko-Posko kesehatan dan personil lalulintas mengatur rekayasa arus di beberapa titik lokasi untuk dihindari lantaran asap tebal yang mengganggu jarak pandang berkendara.

"Apabila ada masyarakat yang sakit kami siapkan petugas sie-dokkes untuk membantu masyarakat termasuk obat-obatan. Kami juga siapkan masker untuk mencegah sesak napas atau Ispa karena menghirup asap," katanya.

"Saat ini kami forkopimda sepakat untuk konsen pada pemadaman api dan pengamanan agar dipercepat, sehingga kebakaran tidak semakin meluas," imbuh Kapolres.(hms/hd)